



PROFIL PELAYANAN PRIBADI

Kecenderungan Kepribadian

Johan Setiawan, Gloria Ministry-Resources Centre

KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN: Myers-Briggs Type Indicator (MBTI®)

MBTI® merupakan indikator psikologis untuk membantu seseorang memahami kecenderungan-kecenderungan dasarnya. Pengenalan terhadap tipe kecenderungan dasar ini akan menolong seseorang dalam mengenali kekuatan, keunikan, motivasi, dan potensi-potensi maupun bidang-bidang dalam diri Anda yang perlu dikembangkan. Pemahaman terhadap tipe-tipe MBTI® juga akan menolong seseorang untuk dapat lebih menghargai dan berkomunikasi dengan orang yang berbeda tipe.

Penyusun: Katharine Cook Briggs dan Isabel Briggs Myers (ibu dan anak), yang mengkombinasikan hasil observasi mereka dengan teori Carl G. Jung.

Teori: Teori dasar yang dikemukakan oleh C.G. Jung adalah bahwa

- Pada dasarnya perilaku manusia dapat diperkirakan sebelumnya
- Perilaku manusia tidak tampil secara acak, melainkan mempunyai pola tertentu
- Ada berbagai pola sikap dan perilaku yang dapat mencerminkan ciri-ciri pribadi yang sifatnya menetap

Hasil: Hasil MBTI® menunjukkan kombinasi kecenderungan seseorang dalam 4 dimensi:

E Extraverted — Prefers to draw energy from the world of activity, people and things	or	I Introverted — Prefers to draw energy from the inner world of reflections, feelings and ideas
S Sensing — Prefers to focus on information gained from the five senses and on practical applications	or	N Intuition — Prefers to focus on patterns, connections and possible meanings
T Thinking — Prefers to base decisions on logic and objective analysis of cause and effect	or	F Feeling — Prefers to base decisions on a valuing process, considering what is important to people
J Judging — Likes a planned, organised approach to life and prefers to have things organised	or	P Perceiving — Likes a flexible, spontaneous approach and prefers to keep options open

Kombinasi dari empat dimensi kecenderungan-kecenderungan ini menghasilkan 16 tipe kepribadian, yang masing-masing memiliki perilaku dan nilai-nilai yang berbeda: ISTJ, ISTP, ESTP, ESTJ, ISFJ, ISFP, ESFP, ESFJ, INFJ, INFP, ENFP, ENFJ, INTJ, INTP, ENTP, dan ENTJ.

Penggunaan: Setelah dilakukan riset selama lebih dari 50 tahun, MBTI® telah berkembang menjadi sebuah inventori yang paling banyak digunakan di dunia untuk memahami perbedaan kepribadian pada manusia normal. MBTI® telah dipakai luas oleh perusahaan besar dan kecil, institusi pendidikan, pemerintahan, lembaga non-profit, organisasi kesehatan maupun kerohanian. Di Amerika Serikat setiap tahunnya lebih dari tiga juta orang mengikuti tes MBTI®. Tes dan pelatihan MBTI® ini juga telah diaplikasikan ke dalam berpuluh-puluh bahasa, termasuk Jepang, Jerman, Italia, Perancis, Spanyol, Korea, Turki, Swedia, Cina, Indonesia, dll.

Informasi lebih lanjut:

Myers, I.B., *Introduction to Type*, Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press, 1998.

Myers, I.B. & McCaulley, M. H., *Manual: A Guide to the Development and Use of the MBTI*. Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press, 1998.

KARAKTERISTIK PADA SETIAP KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN

Extraversion (E)	Introversion (I)
<ul style="list-style-type: none"> • Merasa tertarik pada peristiwa yang terjadi di sekitarnya • Mendapatkan energi/semangat melalui perjumpaan dengan orang lain • Menanggapi dengan cepat, kadang tanpa dipikirkan lebih dahulu • Mudah mengungkapkan perasaannya, mudah diketahui isi hatinya • Suka berpartisipasi aktif dalam berbagai tugas • Mudah berkomentar tentang orang, benda, ide • Mengembangkan ide-ide dengan berdiskusi bersama, sambil berbicara • Bagi orang introvert, pemahaman orang extravert tampak dangkal dan mudah puas • Memerlukan perilaku introversi untuk keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa tertarik pada hal-hal yang terjadi di dalam dirinya • Mendapatkan energi/semangat melalui pemikiran atau penghayatan atas suatu gagasan • Berpikir banyak sebelum bertindak, kadang sampai-sampai tidak menjadi tindakan • Menyimpan perasaannya di dalam hati, tenang dan menahan diri • Suka tempat yang tenang dan pribadi untuk dapat berkonsentrasi • Mempertimbangkan ide, gagasan, dan kesan dengan hati-hati • Mengembangkan ide-ide dengan memikirkan sendiri, baru kemudian berbicara • Bagi orang extravert, orang introvert dalam pergaulan tampak suka menarik diri • Memerlukan perilaku extraversi untuk keseimbangan
Sensing (S)	Intuition (N)
<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik dengan penerapan yang praktis dan realistis, dengan penjelasan yang jelas mengenai keterkaitan antara fakta-fakta • Lebih suka mengacu dan memulai dengan bagian-bagian spesifik (fakta, bukti, detil, contoh) terlebih dulu • Senang melakukan hal-hal yang praktis; Menyukai usulan yang jelas dan nyata • Lebih menyukai kontinuitas dari suatu hal, dengan melakukan perbaikan-perbaikan di dalamnya • Senang mengacu pada pengalaman, cara-cara, dan ketrampilan yang telah dikuasai dalam melakukan sesuatu • Jarang membuat kesalahan yang berhubungan dengan fakta-fakta, namun dapat mengabaikan inspirasi • Bertindak langkah demi langkah atau bagian demi bagian, dan secara akurat memperkirakan waktu yang diperlukan • Bagi orang intuition, orang sensing tampak terpaku dan tidak mempunyai daya imajinasi • Memerlukan perilaku intuition untuk keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik dengan konsep, kemungkinan, dan tantangan yang akan dihadapi pada masa depan • Lebih suka mengacu, dan memulai dengan kerangka keseluruhan terlebih dulu • Senang melakukan hal-hal yang inovatif; Menyukai usulan yang unik dan lain dari biasanya • Lebih menyukai perubahan, kadang secara radikal, terhadap kontinuitas dari suatu hal • Senang pada tantangan untuk memecahkan masalah-masalah yang baru dan mempelajari ketrampilan-ketrampilan baru • Jarang mengabaikan inspirasi, namun dapat kurang memperhatikan fakta-fakta • Bertindak dengan semangat yang meledak-ledak, dan dengan mengikuti inspirasinya seiring dengan berjalannya waktu • Bagi orang sensing, orang intuition tampak tidak praktis dan sering berubah-ubah • Memerlukan perilaku sensing untuk keseimbangan

Thinking (T)	Feeling (F)
<ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyukai sesuatu yang singkat dan padat; Cenderung memperhatikan ide dan pemikiran orang daripada perasaannya • Mempertimbangkan apa saja pro dan kontra dari setiap alternatif • Kritis dan objektif secara intelektual, emosi dan perasaan sebagai pertimbangan kedua • Dapat diyakinkan dengan penjelasan yang lugas dan impersonal • Dapat terus bekerja dengan baik meskipun ada suasana hubungan yang tidak harmonis, memusatkan perhatian pada tugas-tugas • Tanpa disadari menjengkelkan orang lain karena tidak memberi perhatian pada perasaannya • Cenderung teguh pada pemikirannya dan siap memberikan kritik <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi orang feeling, orang thinking tampak dingin dan meremehkan orang lain • Memerlukan perilaku thinking untuk keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyukai sesuatu yang personal dan selaras; Cenderung memperhatikan perasaan orang lain daripada ide dan pemikirannya • Mempertimbangkan akibat suatu alternatif bagi orang dan hal-hal yang dia junjung tinggi • Penuh penghargaan dan penerimaan secara interpersonal, logika dan objektifitas sebagai pertimbangan kedua • Dapat diyakinkan dengan kharisma seseorang • Bekerja dengan sangat baik dalam suasana hubungan yang harmonis, memusatkan perhatian pada orang-orang • Senang memberikan apa yang dibutuhkan orang lain, bahkan dalam hal-hal kecil • Cenderung simpatik dan tidak suka, bahkan menolak, menyatakan hal-hal yang tidak menyenangkan pada orang lain • Bagi orang thinking, orang feeling tampak membingungkan, serba tidak jelas, dan emosional • Memerlukan perilaku feeling untuk keseimbangan
Judging	Perceiving
<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai gaya hidup yang tegas, terencana, dan teratur; Tidak suka dengan hal-hal yang mendadak • Merasa terdukung dengan kesepakatan, struktur dan jadwal-jadwal • Mengharapkan orang lain mengikuti aturan, jadwal, target yang sudah ditentukan • Senang untuk mengelola dan menyelesaikan suatu proyek • Menjaga fokus pada apa yang harus diselesaikan, dapat mengabaikan hal-hal yang baru muncul • Merasa lebih nyaman jika sudah membuat kepastian akhir • Berfokus pada penyelesaian tugas, arah, dan tujuan <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi orang perceiving, orang judging tampak terlalu menuntut dan gelisah • Memerlukan perilaku perceiving untuk keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai fleksibilitas; Menikmati adanya hal yang tak terduga dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pada detik terakhir • Menyesuaikan diri dengan perubahan dengan baik, dan merasa dibatasi dengan jadwal/struktur yang ketat dan kaku • Mengharapkan orang lain dapat berespon terhadap tuntutan dari situasi yang muncul • Senang memulai suatu proyek dan terbuka terhadap perubahan pada saat-saat terakhir • Ingin memasukkan sebanyak mungkin hal, sehingga dapat menunda tugas yang ada • Merasa lebih nyaman dengan membiarkan keadaan tetap terbuka, tidak ingin ada sesuatu yang tertinggal • Berfokus pada proses, kebebasan, dan keleluasaan <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi orang judging, orang perceiving tampak tidak teratur, kacau balau, dan kurang bertanggung jawab • Memerlukan perilaku judging untuk keseimbangan

KARAKTERISTIK PADA SETIAP FUNGSI UTAMA

GAYA	ST	SF	NF	NT
Fokus	Detail dan implikasi logisnya	Detail dan pengaruhnya pada orang lain	Gambaran menyeluruh dan pengaruhnya pada orang lain	Gambaran menyeluruh dan implikasi logisnya
Nilai	Tanggung jawab	Kesetiaan	Pengembangan orang lain	Kompetensi
Orientasi	Masa lalu dan kini	Masa lalu yang belum terlalu lama dan kini	Masa depan	Masa depan
Cara bersikap	Serius Praktis Berlandaskan pada kenyataan	Ramah Simpatik	Antusias Inspirasional	Analitis Penuh pertanyaan Logis Cerdik
Hal-hal yang terabaikan	Nilai orang lain Gambaran menyeluruh	Hal logis dan implikasinya pada masa depan	Implikasi logis Kenyataan saat ini	Nilai orang lain Kenyataan sekarang
Kemampuan	Kemampuan teknis berkaitan dengan fakta dan benda	Menolong dan melayani orang lain	Memahami dan berkomunikasi dengan orang lain	Pengembangan teori, konsep dan hal-hal teknis
Minat	Ilmu terapan Bisnis Produksi Konstruksi	Perawatan orang sakit Pelayanan sosial Penjualan Mengajar	Ilmu tentang perilaku Riset Literatur dan Seni Mengajar	Ilmu fisik Riset Manajemen Prediksi Menganalisis

KARAKTERISTIK PADA SETIAP TIPE

Sensing

Intuition

Introversion

	<p>ISTJ Serius, tenang, kekuatannya pada konsentrasi dan ketelitian. Praktis, rapi, tidak berbelit-belit, logis, realistis dan dapat dipercaya, terorganisir dengan baik. Bertanggung jawab, mewujudkan idenya sendiri dalam menyelesaikan sesuatu tugas dan melakukan terus menerus daripada melakukan protes atau gangguan.</p>	<p>ISFJ Tenang, bersahabat, bertanggung jawab dan berhati-hati. Setia menjalankan kewajibannya. Mampu menciptakan kestabilan pada tiap proyek atau kelompok. Teliti, sungguh-sungguh, akurat. Minat mereka biasanya bukan pada hal teknis. Dapat bersabar pada hal detail. Loyal, cerdik, memperhatikan perasaan orang lain, perhatian.</p>	<p>INFJ Tekun, orisinal dan mau melakukan apa yang diperlukan, sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaannya. Memimpin tanpa disadari orang lain, hati-hati, memperhatikan orang lain. Dihormati karena prinsip-prinsipnya yang tegas. Senang dihormati dan diikuti karena visinya yang jelas untuk mencapai yang diinginkan dengan usaha yang sebaik-baiknya.</p>	<p>INTJ Pikirannya orisinal dan dorongannya besar untuk mewujudkan ide dan tujuannya. Memiliki visi jangka panjang dan peka menemukan pola-pola yang berarti dalam situasi-situasi eksternal. Dalam bidang yang termasuk minatnya, mereka memiliki kekuatan yang memadai untuk mengorganisir sebuah pekerjaan dan menjalankannya. Skeptis, kritis, tidak bergantung pada orang lain, tekun, memiliki standar yang tinggi dalam hal kompetensi dan performansi.</p>
	<p>ISTP Penonton yang tenang -- tenang, pendiam, mengamati dan menganalisa kehidupan dengan keingintahuannya yang objektif dan lontaran humor yang orisinal yang sering tidak disukai orang lain. Biasanya tertarik dalam memahami sebab-akibat, bagaimana dan mengapa hal-hal mekanis bekerja dan dalam mengorganisir fakta-fakta dengan menggunakan prinsip-prinsip logika. Unggul dalam mendekati inti dari sebuah masalah praktis dan menemukan solusi.</p>	<p>ISFP Pemalu, ramah, sensitif, baik, rendah hati terhadap kemampuannya. Menghindari pertentangan, tidak memaksakan pendapatnya atau nilai-nilainya pada orang lain. Biasanya tidak tertarik untuk memimpin tetapi merupakan pengikut yang loyal. Relaks dalam menyelesaikan tugas karena mereka menikmati hal-hal yang dikerjakan dan tidak ingin merusaknya dengan ketergesa-gesaan atau pemerasan energi yang tidak sebatasnya.</p>	<p>INFP Pengamat yang tenang, idealistis, loyal. Mementingkan kesamaan antar nilai-nilai dalam diri dan kehidupan yang tampak. Ingin tahu, cepat melihat kemungkinan, biasanya berperan sebagai katalis dalam mengimplementasikan ide-ide. Mampu menyesuaikan diri, fleksibel dan menerima kecuali jika ada suatu dari nilainya yang terancam. Ingin mengerti orang lain dan mencari jalan memaksimalkan potensi manusia. Kurang mempedulikan barang miliknya atau lingkungannya.</p>	<p>INTP Tenang, pendiam. Sangat menyenangi pengetahuan dan teori. Menyelesaikan masalah dengan logis dan analitis. Utamanya tertarik pada ide-ide, sedikit tertarik pada pesta atau percakapan. Cenderung memiliki minat yang terarah. Membutuhkan karir di mana beberapa minat yang kuat dapat terpakai.</p>
	<p>ESTP Pandai dalam mencari solusi masalah. Suka bertindak/beraksi, menikmati banyak hal. Cenderung menyukai hal-hal mekanik dan olahraga dengan kawan-kawannya. Mampu menyesuaikan diri, toleran, pragmatis, mementingkan hasil, tidak menyukai penjelasan yang panjang. Sangat pandai dalam melakukan hal-hal yang nyata, dapat dikerjakan dan dapat ditangani, dapat dipisahkan dan dapat disatukan.</p>	<p>ESFP Ramah, menerima, bersahabat, menikmati apa yang dikerjakan dan mampu membuatnya menyenangkan bagi orang lain. Suka bertindak/beraksi dan mewujudkan sesuatu. Mengetahui apa yang terjadi dan cepat terlibat. Lebih mudah mengingat fakta daripada menguasai teori. Sesuai dalam situasi yang membutuhkan kemampuan berpikir dengan akal sehat dan praktis terhadap orang lain.</p>	<p>ENFP Semangat tinggi, imajinatif, dan idenya orisinal. Dapat melakukan hampir semua hal yang menjadi ketertarikan anda. Cepat dalam memberi solusi dan sedia menolong orang-orang bermasalah. Percaya pada kemampuannya untuk mengimprovisasi daripada mempersiapkan pengembangan. Biasanya mampu menemukan alasan-alasan yang tepat untuk mendapatkan apa yang anda inginkan.</p>	<p>ENTP Cepat, idenya orisinal, mampu dalam banyak hal. Merangsang perusahaan, siaga dan terus terang. Dapat menanggapi suatu pertanyaan dengan menyegarkan (lucu). Merupakan sumber dalam menyelesaikan masalah-masalah baru dan menantang, tetapi melalaikan tugas-tugas rutin. Cepat beralih dari minat yang satu ke minat yang lain. Terampil dalam menemukan alasan logis untuk mendapatkan apa yang anda inginkan.</p>
	<p>ESTJ Praktis, realistis, tidak berbelit-belit, bakat bisnis dan mekanik. Tidak tertarik pada teori abstrak. Belajar melalui aplikasi langsung. Senang mengorganisir dan melakukan kegiatan-kegiatan dan merupakan administrator yang baik. Tegas, cepat mengambil keputusan. Memperhatikan hal-hal detail dan rutin.</p>	<p>ESFJ Hangat, suka berbicara, populer, berhati-hati dan sungguh-sungguh. Anggota tim yang baik, aktif dalam kelompok. Butuh keharmonisan dan mampu melakukan hal yang menyenangkan orang lain, bekerja dengan lebih baik bila didorong dan dipuji. Minat utama pada hal-hal yang langsung dan nyata mempengaruhi hidup orang lain.</p>	<p>ENFJ Responsif dan bertanggung jawab. Sangat memperhatikan apa yang diinginkan atau dipikirkan orang lain dan berusaha memenuhinya. Dapat membuat proposal atau memimpin diskusi kelompok dengan mudah dan bijaksana. Sosialis, populer, simpatik dan responsif terhadap pujian dan kritik. Senang memfasilitasi orang lain dan menolong orang lain mencapai potensinya.</p>	<p>ENTJ Terus terang, jujur dan tegas. Pemimpin dalam aktivitas, mengembangkan dan menerapkan sistem yang komprehensif mengatasi masalah organisasi. Baik dalam segala hal yang membutuhkan penalaran dan kecerdasan seperti berbicara di depan publik. Berwawasan luas dan menikmati menggali pengetahuan lebih jauh.</p>

Ekstraversion